

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT. Penelitian ini dimulai sejak pengambilan data awal pada bulan Maret sampai bulan Januari Tahun 2024.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### 1. Menurut Sumber Data

###### a. Data Primer

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau *responden* untuk menjadi bahan analisis data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan informan penelitian berkaitan dengan penatausahaan aset tetap tanah di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT.

###### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain, serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang berhubungan dengan penatausahaan aset tetap seperti dokumen jenis-jenis aset tetap dan penatausahaan aset tetap di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT.

## 2. Menurut Jenis Data

### a. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan, uraian dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian ini khususnya yang terkait dengan aset tetap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT.

### b. Data Kualitatif

Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang berhubungan dengan penelitian ini berupa aset yang dimiliki Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Pihak-pihak yang dimaksudkan disini adalah pihak-pihak yang diasumsikan mengetahui dan mempunyai kemampuan analisis dan prediktif tentang pengelolaan Barang Milik Daerah/Aset Tetap. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, yaitu tentang penatausahaan aset tetap pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dalam hal ini dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Dalam penelitian yang dilakukan maka peneliti menggunakan gambar yang dalam hal ini adalah foto dan sebagainya.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Penjelasan definisi variabel diperlukan untuk menjabarkan dan memperkecil adanya ketidak sesuaian dalam penafsiran istilah, maka peneliti menjabarkan istilah yang penting dalam judul ini. Istilah yang berkaitan adalah sebagai berikut:

1. Aset tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah/dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan tidak dimaksudkan untuk dijual.

2. Penatausahaan

Penatausahaan adalah proses melakukan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penatausahaan menghasilkan bukti untuk mencatat transaksi dalam proses akuntansi meliputi semua dokumen yakni semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau berasal dari perolehan lain yang berada dalam penguasaan Pengguna Barang dan pengelolaan Barang.

3. Pembukuan adalah proses pencatatan Barang Milik Negara/Daerah dalam daftar barang pengelola menurut golongan dan kodifikasi barang kedalam kartu inventaris barang serta dalam daftar barang milik daerah.

4. Inventarisasi merupakan tindakan untuk melakukan perhitungan, pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan, pencatatan data dan pelaporan barang milik

daerah dalam unit pemakaian.

5. Pelaporan merupakan barang milik daerah yang dilakukan kuasa pengguna barang harus disampaikan setiap semesteran dan tahunan kepada pengguna barang.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam teknik analisis data adalah:

1. Mengumpulkan data berupa hasil pemeriksaan BPK-RI terhadap laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT TA 2021-2022 permasalahan penatausahaan aset tetap.
2. Melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Penatausahaan Aset pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT mengenai bagaimana penatausahaan aset tetap, terkait penatausahaan aset tetap tanah dan faktor-faktor yang menyebabkan penatausahaan aset tetap berjalan tidak baik.
3. Menyederhanakan data yang didapat dari hasil wawancara kemudian menyajikan data wawancara dalam bentuk naratif.
4. Memilah, memusatkan dan menyederhanakan data yang di dapat dari hasil wawancara selama penelitian dengan para nara sumber, kemudian menyajikan data hasil wawancara dalam bentuk naratif.